

# Pembekalan Remaja Masjid dari Bahaya Paham Ekonomi Sosialis Komunisme di Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar

PRAMA WIDAYAT

Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : pramawidayat@yahoo.com

**Abstract:** Lack of debriefing to young adolescents about the dangers of socialism and communism, thus facilitating the entry of misleading doctrines. This briefing provides insight to teenage mosques to know in detail the dangers of communist socialism that can threaten anyone who crossed them. The methods used for this service are lectures and discussions, and to evaluate the results of these activities successfully or not made a pre-test or post-test questionnaire and indicators of success of the activities. The result of this activity is very useful for improving the mosque teenager's understanding of the latent danger of socialist communism, from the 90% questionnaire the expected target is achieved

**Keywords:** *Adolescent Masters, Communism, Economics Social*

Masyarakat Indonesia tentu masih ingat dengan kejadian yang menggemparkan yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) tahun 1965, mereka membantai beberapa tokoh jendral dari kalangan militer. Terlepas dari permasalahan politik namun ada hal yang paling mendasar yaitu pemahaman sistem sosialis yang dianut oleh komunis, dimana hak-hak kepemilikan individu tidak diakui karena Negara yang lebih berkuasa atas segalanya.

Benih-benih untuk memunculkan kembali ideologi paham paham sosialis komunisme di Indonesia sudah nampak jelas seperti maraknya orang-orang yang menggunakan kaos berlambang palu arit dimana ini merupakan simbol gerakan komunis, mereka tidak lagi takut-takut untuk melakukan pawai menggunakan atribut komunis tersebut seperti yang terjadi pada saat HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 70 tahun 2015 di Pamekasan Jawa Timur ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)).

Komunisme merupakan sebuah aliran yang anti tuhan "atheisme" yang menjadikan materi sebagai asal segala-galanya dan menganggap agama adalah candu yang menghalangi manusia untuk sukses. Dengan tokoh utamanya karl marx dan frederich angel, aliran ini mulai populer tahun 1830 setelah revolusi prancis. Bahkan terdapat

paham sosialis marxis yang disebut system komando dimana partai yang menentukan kebijakan Negara sehingga ruang gerak individu tidak ada sama sekali, orang-orang didalam partai ini disebut pekerja dan persis dipakai oleh salah satu partai yang ada di Negara kesatuan republik Indonesia saat ini.

Memang ini terlihat belum terlalu berbahaya tetapi jika tidak disikapi secara serius bisa merusak generasi muda, karena tujuan mereka adalah generasi muda usia 17-30 tahun. Pada dasarnya sosialisme dan komunisme itu dua hal berbeda, sosialisme ini teori ekonomi tentang subsidi antara yg lebih kepada yang kurang, sedangkan komunisme adalah ideologi yg menekankan penghilangan subsidi (karena tidak ada kaya miskin dalam komunisme) dan tidak mengakomodir ideologi lain. Salah satu bentuk sosialisme adalah koperasi dimana di miliki oleh orang banyak dengan distribusi tanggung jawab dan hak, sedangkan komunisme tidak ada distribusi tanggung jawab dan hak yang ada hanya distribusi tanggung jawab (buruh hanya sebagai buruh, tentara hanya sebagai tentara, petani hanya sebagai petani) dan haknya di samakan semua, karena perhitungan pendapatan dalam komunisme adalah teori surplus value S/V yaitu kalori yg di keluarkan harus mendapatkan

kelebihan dalam bentuk gaji dan ini tidak boleh berlebih.

Pembekalan tentang bahaya laten sosialis komunisme ini belum pernah dilakukan di lingkungan Desa Pandau Jaya terutama bagi generasi muda karena usia remaja sangat rentan untuk dimasuki sebuah ide dan pemahaman baru. Kondisi ini mereka masih dalam pencarian jati diri sehingga dengan modal yang kuat dari Negara sponsor komunis seperti China maka jangan heran betapa banyaknya generasi Islam yang bekerja dengan etnis China yang notabenehnya hingga hari ini masih memiliki dwi kewarganegaraan Indonesia dan RRC. Kita ketahui RRC adalah negara penganut paham komunisme dan saat ini negara Indonesia dibawah kepemimpinan Jokowi berkiblat ke RRC. Tidak dapat dipungkiri bahwa dibalik kerjasama ini tentunya RRC tidak mau rugi dan kemungkinan disusupi dengan paham sosialis komunisme sangat terbuka.

Perekonomian Desa Pandau Jaya sangat dominan dikuasi oleh etnis china dan betapa banyaknya generasi Islam yang bekerja dengan mereka, hal ini sangat baik karena membuka lapangan pekerjaan tetapi tidak baik jika ada ketergantungan kepada mereka sehingga takut menolak ajakan dari pemberi kerja. Kemajuan ekonomi orang-orang tiongkok yang ada didaerah pandau jaya tidak bisa dipungkiri, kita bukan mencurigai mereka sebagai kaki tangan komunisme dari Negara asalnya RRC tetapi menguatkan pondasi dan dasar generasi muda islam yang ada didesa pandau jaya agar tidak mudah tergoda dengan iming-iming materi yang diberikan karena karakter usia remaja begitu mudah diracuni dengan berbagai paham.

Program pengabdian ini adalah lanjutan dari pengabdian sebelumnya, dimana masukan dari peserta bahwa pentingnya pemahaman sistem ekonomi sosialis komunisme ditengah gencarnya propaganda dan upaya menyusupkan paham-paham ekonomi sosialis dengan kedok kerakyatan kerja kerja kerja.

Sosialis merupakan sebuah masyarakat dimana para pekerja yang menguasai alat-alat produksi dan merencanakan ekonomi secara demokratik (Kristeva, 2015). Jam kerja delapan jam sehari, upah standar yang memadai, jaminan sosial, jaminan kesehatan, jaminan perumahan, jaminan pendidikan dan jaminan hari tua merupakan perjuangan kaum buruh (Dwiyanto, 2011).

Bahkan terdapat paham sosialis marxis yang disebut system komando dimana partai yang menentukan kebijakan Negara sehingga ruang gerak individu tidak ada sama sekali (Tambunan, 2003)

Menurut Hikam (2016) bahwa paham radikalisme dimulai ketika perang Paderi di Sumatera Barat antara golongan agama dan kelompok adat, dimana kaum paderi penganut aliran wahabi melakukan gerakan pemurnian agama dan gerakan radikal ini yang dianggap sekarang muncul kembali. Adu domba oleh golongan diluar Islam begitu agresif yang didukung media masa kapitalis sehingga setiap berita-berita negatif tentang Islam akan dipublish besar-besaran.

Komunisme tidak menerima ajaran agama. Komunisme diartikan sebagai paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol negara (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Adanya upaya mendeskreditkan golongan agama Islam oleh pemerintah karena dianggap aliran radikal. Adu domba oleh golongan diluar Islam begitu agresif yang didukung media masa kapitalis sehingga setiap berita-berita negatif tentang Islam akan dipublish besar-besaran.

Begitu gencarnya media memberikan segala hal yang berhubungan dengan keburukan Islam oleh media sekuler menjadi pertanda bahwa keberpihakan mereka kepada musuh Islam semakin nyata. Jika tidak cerdas dalam menyikapi segala berita yang ada pada saat ini maka kita

semakin larut dalam propaganda yang sedang dijalankan komunis, prinsip dari komunisme adalah adu domba dalam berbagai hal.

## **METODE**

Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan bahan materi dari perekonomian Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut : ceramah materi mengenai paham ekonomi sosialis dan komunisme. Memberikan kesempatan kepada pesert untuk tanya jawab atau berdiskusi tentang materi yang disampaikan.

Tahapan dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara:

1. Penjelasan tentang aspek khusus ekonomi sosialis, sejarah lahirnya paham ini dan dampaknya bagi kehidupan bermasyarakat.
2. Penjelasan tentang aspek komunisme, sejarah lahirnya, tokoh-tokoh pencetus komunis, kejahatan komunis dan dampaknya bagi kehidupan bermasyarakat.

Kemudian dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuisioner *pre-test* atau *post-test* dan indikator keberhasilan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bahaya laten ekonomi sosialis yang berkolaborasi dengan komunisme, dari kuisioner 90% target yang diharapkan tercapai

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan tanggal 27 November 2016 di Mesjid As-shodiqin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar tentang bahaya paham ekonomi sosialis komunisme bagi remaja mesjid, maka dari itu kita dapat mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi 2 (dua) tahapan yaitu sebelum (*Pre-Tes*) dan sesudah (*Post-Test*).

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini

memahami tentang materi pembekalan tentang bahaya ekonomi sosialis komunisme bagi remaja Mesjid Desa Pandau Jaya. Indikator tingkat keberhasilan kehadiran peserta setelah diberikan undangan, dari total 18 Anggota remaja mesjid dan yang hadir sebanyak 11 orang. Pada indikator tingkat keberhasilan pemahaman peserta pada program pengabdian pada masyarakat ini, sesuai dengan harapan tim pengabdian kepada masyarakat dengan nilai rata-rata pemahaman sebesar 90 % melebihi target tim pengabdian kepada masyarakat target awalnya hanya 80 %.

## **PEMBAHASAN**

Pada awalnya tidak ada yang mengetahui tentang paham sosialis komunisme, dengan pelatihan ini mereka mendapatkan suatu hal yang baru tentang sejarah, perkembangan dan bahaya paham ekonomi sosialis komunisme. Sebagian besar masih awam tentang kebangkitan PKI dan tidak peduli tentang komunisme karena bagi mereka yang penting belajar dan mendapatkan nilai tertinggi, tapi dengan adanya pembekalan ini menyadarkan generasi muda untuk peduli dengan perkembangan ekonomi negara yang cenderung berkiblat kepada negara sosialis komunis yaitu RRC.

Bagi peserta, diharapkan kepada peserta yang sudah mendapatkan materi dari tim pengabdian kepada masyarakat dapat membagikan kepada sesama remaja mesjid ditempat tinggal peserta, diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan untuk mengembangkan pengetahuan remaja terutama dalam bidang ekonomi, diharapkan untuk semakin aktif dalam memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang dihadapi oleh remaja mesjid dengan mendapatkan pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil yang dicapai dan pembahasan tentang pembekalan bahaya paham ekonomi sosialis komunisme remaja masjid As-Shodiqin Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa : Tingkat partisipasi yang sedang dengan tingkat kehadiran peserta 75 %. Pelaksanaan program pengabdian mampu mencapai target yaitu 90% melewati target yang ditetapkan diawal sebesar 80 % dan menghasilkan luaran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Dwiyanto, Djoko dan Saksono, Ignas G. 2011. *Ekonomi (Sosial) Pancasila Vs Kapitalisme*. Keluarga Besar Marhaenisme DIY. Yogyakarta.

Hikam, Muhammad A.S. 2016. *Deradikalisasi Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*. Kompas Media Nusantara. Jakarta

Kristeva, Nur Sayyid Santoso. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia Kapitalisme Sosialisme Komunisme Fasisme Anarkisme Marxisme Konservatisme*. Lentera kreasindo. Yogyakarta.

Tambunan, Tulus TH. 2003. *Perekonomian Indonesia beberapa masalah penting*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

[www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)